

EDISI : KAMIS, 12 MARET 2020

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Feb 2020) : 4,75%

Inflasi (Feb 2020) : 0,28% (mom) & 2,98% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 130,44 Miliar
(per Februari 2020)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.323  0,61%
(Kurs JISDOR pada 11 Maret 2020)

STOCK MARKET 11 MARET 2019

IHSG : **5.154,11 (-1,28%)**

Volume Transaksi : 6,425 lembar

Nilai Transaksi : Rp 6,973 Triliun

Foreign Buy : Rp 3,549 Triliun

Foreign Sell : Rp 3,377 Triliun

BOND MARKET 11 MARET 2020

Ind Bond Index : **281,5523  +0,11%**

Gov Bond Index : **276,1229  +0,12%**

Corp Bond Index : **307,8286  +0,07%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	RABU 11/3/2020 (%)	SELASA 10/3/2020 (%)
5,27	FR0081	6,0534	6,0702
10,52	FR0082	6,9354	6,9086
15,27	FR0080	7,3741	7,4330
20,11	FR0083	7,4675	7,4624

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 11 MARET 2020

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah -1,15%	IRDSHS -1,11%	-0,04%
	Saham Agresif -1,19%	IRDSH -1,25%	+0,06%
	PNM Saham Unggulan -1,25%	IRDSH -1,25%	+0,00%
Campuran	PNM Syariah -0,62%	IRDCPS -0,58%	-0,04%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,15%	IRDPT +0,06%	-0,21%
	PNM Amanah Syariah +0,05%	IRDPTS +0,08%	-0,03%
	PNM Dana Bertumbuh +0,08%	IRDPT +0,06%	+0,02%
	PNM Surat Berharga Negara -0,08%	IRDPT +0,06%	-0,14%
	PNM Dana SBN II -0,03%	IRDPT +0,06%	-0,09%
	PNM Sukuk Negara Syariah -0,06%	IRDPTS +0,08%	-0,14%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU -0,00%	+0,01%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU -0,00%	+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,01%	IRDPU +0,00%	+0,01%
	PNM Faaza +0,01%	IRDPU +0,00%	+0,01%
	PNM Dana Kas Platinum +0,01%	IRDPU -0,00%	+0,01%
	PNM Dana Likuid +0,00%	IRDPU -0,00%	+0,00%

- Pemerintah mengeluarkan paket kebijakan stimulus kedua. Paket kebijakan ini berupa pelonggaran pajak bagi industri manufaktur selama 6 bulan ke depan dan mempercepat proses restitusi pajak sebagai stimulus fiskal kedua untuk menangkal dampak penyebaran virus corona.
- Arab Saudi untuk pertama kali dalam satu dekade terakhir menaikkan kapasitas produksi minyak dan memangkas harga minyak untuk penjualan April. Uni Emirat Arab, Irak dan Kuwait mengikuti langkah Arab
- Industri asuransi jiwa Indonesia membukukan pendapatan premi pada 2019 sebesar Rp 196,69 triliun atau tumbuh 5,8 persen secara tahunan. Pertumbuhan ini mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi jiwa masih terjaga
- BI bakal kembali mengevaluasi proyeksi pertumbuhan kredit perbankan seiring dengan koreksi target pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini. Industri perbankan pun mulai mengambil ancang-ancang yang sama
- Gejala pasar ternyata tidak menyurutkan langkah sejumlah manajer investasi (MI) di Tanah Air untuk terus meluncurkan produk baru. Walau begitu, MI tetap meningkatkan kehati-hatian dalam pengelolaan portofolio investasi

Economy

1. Pajak Industri Dilonggarkan

Pemerintah mengeluarkan paket kebijakan stimulus kedua. Paket kebijakan ini berupa pelonggaran pajak bagi industri manufaktur selama 6 bulan ke depan dan mempercepat proses restitusi pajak sebagai stimulus fiskal kedua untuk menangkai dampak penyebaran virus corona. Pemerintah akan menanggung PPh untuk karyawan, serta menanggung PPh bagi 500 importir bereputasi tinggi. Tujuannya adalah memperkuat daya beli dan mendorong suplai. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Antisipasi Lonjakan Harga Barang Pokok

Upaya pengamanan stok bahan pokok harus mulai disiapkan sejak dini untuk mengantisipasi lonjakan harga di tengah tingginya permintaan jelang Ramadan dan Idulfitri. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Arab Saudi Naikkan Kapasitas Produksi Minyak

Arab Saudi untuk pertama kali dalam satu dekade terakhir mengumumkan keputusan soal kenaikan kapasitas produksi minyak dan memangkas harga minyak untuk penjualan April. Uni Emirat Arab, Irak dan Kuwait juga mengikuti langkah Arab Saudi. Manuver dua anggota organisasi negara eksportir minyak (OPEC) ini meningkatkan risiko kejatuhan harga minyak lebih dalam (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Inggris Pangkas Suku Bunga

Bank of England (BOE) memangkas suku bunga acuan 50 basis poin menjadi 0,25%. Langkah da-rurat pertama kali sejak krisis keuangan ini bertujuan menjaga kredit dari dampak virus corona. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Pendapatan Premi Tumbuh, Kepercayaan Masyarakat Terjaga

Industri asuransi jiwa Indonesia membukukan pendapatan premi pada 2019 sebesar Rp 196,69 triliun atau tumbuh 5,8 persen secara tahunan. Pertumbuhan ini mencerminkan kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi jiwa masih terjaga di tengah ramainya kasus gagal bayar PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sepanjang 2019. (Kompas)

2. Indonesia – Belanda Dorong Komitmen Sawit Berkelanjutan

Indonesia dan Belanda berkomitmen mendorong produksi minyak kelapa sawit berkelanjutan. Dengan demikian, akses ke pasar Uni Eropa tetap terbuka meski masih ada sengketa dagang terkait komoditas itu di Organisasi Perdagangan Dunia. (Kompas)

3. Investor Migas Butuh Kepastian

Investor hulu minyak dan gas bumi di Indonesia memerlukan kepastian berinvestasi. Kebijakan yang mudah berubah-ubah membingungkan investor dan membuat iklim investasi di Indonesia tak menarik di mata investor. Kondisi hulu migas di Indonesia berada dalam situasi krisis. (Kompas)

4. Pabrikan Farmasi Amankan Stok

Para pemangku kepentingan industri farmasi sempat gelagapan dalam merespons gangguan pasokan dari China sebagai dampak dari mewabahnya virus corona. PT Kalbe Farma Tbk. memastikan bahwa stok produk perseroan aman untuk jangka waktu hingga 11 bulan ke depan. (Bisnis Indonesia)

5. Banjir Baja Impor Mengintai

Banjir produk baja impor diperkirakan menjadi keniscayaan di tengah tren pelemahan pertumbuhan ekonomi dan permintaan global terhadap komoditas tersebut, seiring dengan masih merebaknya COVID-19 di berbagai penjuru dunia. (Bisnis Indonesia)

6. Waralaba Sulit Cari Laba

Pelaku bisnis waralaba Indonesia menahan ekspansi dan mengoreksi target pertumbuhan 2020 di tengah gangguan wabah COVID-19 yang menghambat pergerakan barang dan manusia di hampir seluruh dunia. (Bisnis Indonesia)

7. IoT Jadi Bisnis Masa Depan Operator

Internet untuk segala dan juga kecerdasan buatan menjadi teknologi masa kini dan masa depan. Operator jaringan seluler pun berupaya optimal memanfaatkannya. (Bisnis Indonesia)

8. Target Kredit Bisa Terpangkas Lagi

Bank Indonesia bakal kembali mengevaluasi proyeksi pertumbuhan kredit perbankan seiring dengan koreksi target pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini. Industri perbankan pun mulai mengambil ancang-ancang yang sama. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Laju Koreksi IHSG Terbendung

Laju penurunan indeks harga saham gabungan (IHSG) tertahan oleh implementasi auto rejection bawah maksimal 10% yang diterapkan oleh Bursa Efek Indonesia sejak perdagangan Selasa (10/3). (Bisnis Indonesia)

2. MI Tak Surut Terbitkan Produk

Gejolak pasar ternyata tidak menyurutkan langkah sejumlah manajer investasi (MI) di Tanah Air untuk terus meluncurkan produk baru. Walau begitu, MI tetap meningkatkan kehati-hatian dalam pengelolaan portofolio investasi. (Bisnis Indonesia)

3. Dana Asing Belum Menyerbu Pasar Domestik

Aliran dana asing belum deras mengalir masuk ke pasar modal Indonesia meski bank sentral AS telah memangkas suku bunga acuannya. Gubernur BI Perry Warjiyo mengatakan sejak awal 2020 atau secara year to date, arus modal asing kabur sebesar Rp40,16 triliun dari pasar modal. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. BUMN Kaji Buyback Saham

Pemerintah memastikan perusahaan BUMN siap membeli kembali saham mereka dari masyarakat. Sebab, kondisi keuangan 12 emiten perusahaan pelat merah, yang diminta pemerintah membeli kembali saham mereka, itu dinilai likuid. Saat ini, perusahaan BUMN tersebut sedang mengkaji. (Kompas)

2. 4 Emiten Bergerak Cepat Buyback Saham

Empat emiten yakni TBLA, JRPT, YULE, FAST telah mengumumkan aksi korporasi pembelian kembali saham (buyback) untuk memanfaatkan pelonggaran regulasi yang diberlakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan di tengah gejolak pasar. (Bisnis Indonesia)

3. META Jual Anak Usaha ke Investor Asia

Nusantara Infrastructure Tbk (META) menjajaki kerja sama strategis dengan investor dari Asia untuk berinvestasi pada anak usaha di bisnis jalan tol, PT Margautama Nusantara. META akan menawarkan 12,5% saham di anak usaha kepada calon investor tersebut. (Investor Daily)